



4.44%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 15 JAN 2025, 2:51 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL
0.16%

● CHANGED TEXT
4.27%

Report #24429321

Bab 1 PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kemajuan teknologi digital yang pesat telah menyebabkan transformasi besar dalam metode komunikasi lembaga pemerintah dengan masyarakat. Salah satu media yang saat ini dianggap paling efektif untuk menyampaikan informasi kepada publik adalah platform media sosial. Di era transparansi informasi ini, media sosial tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun reputasi, meningkatkan akuntabilitas, dan mempererat hubungan antara pemerintah dengan masyarakat. Dinas Bina Marga DKI Jakarta, sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan di Jakarta. Dinas Bina Marga DKI Jakarta mempunyai unit khusus dalam mengelola data informasi yaitu Unit Pusat Data dan Informasi, memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan informasi terkait proyek-proyek infrastruktur, penanganan jalan rusak, dan berbagai program kerja lainnya. Dengan banyaknya kegiatan dan proyek yang dilakukan oleh dinas ini, dibutuhkan strategi penyampaian informasi yang tepat dan jelas agar pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh masyarakat luas, khususnya melalui konten visual yang menarik dan informatif. Dalam upaya tersebut, perancangan desain konten media sosial yang efektif menjadi sangat penting. Konten yang dirancang dengan baik, mulai dari feeds hingga video pendek seperti Instagram reels, dapat meningkatkan keterlibatan (engagement) masyarakat dan memperluas jangkauan informasi.

Selain itu, dengan popularitas platform video seperti YouTube, dinas ini juga harus mengoptimalkan konten video dokumentasi yang dapat memberikan informasi yang lebih mendalam dan interaktif. Selama menjalani program magang di Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Praktikan terlibat dalam pembuatan dan pengelolaan konten media sosial, termasuk perancangan feeds Instagram, reels, editing video untuk YouTube dan video company profile. Pengalaman ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai pentingnya desain konten yang relevan, kreatif, dan informatif, serta bagaimana dokumentasi lapangan berperan dalam penyajian konten visual yang menarik dan kredibel. Laporan ini disusun untuk mendeskripsikan proses perancangan desain konten media sosial di Dinas Bina Marga DKI Jakarta dan perancangan video company profile, mulai dari dokumentasi lapangan, proses kreatif desain, hingga editing dan publikasi konten. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya peran media sosial dalam menyampaikan informasi publik serta strategi kreatif yang diterapkan untuk meningkatkan engagement masyarakat melalui desain konten visual.

3 8 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 1 Maksud Kerja Profesi Maksud dari kerja profesi di Dinas Bina Marga Jakarta, khususnya di Divisi Sosial Media, adalah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan di bidang komunikasi digital dan media sosial dalam situasi nyata. Praktikan diharapkan dapat membantu Dinas Bina Marga dalam memperkuat citra positif di masyarakat melalui konten-konten kreatif dan edukatif, sehingga masyarakat lebih memahami serta menghargai peran dinas ini dalam pembangunan infrastruktur kota. Kerja profesi ini juga bertujuan untuk menyampaikan informasi terkait proyek, pencapaian, dan layanan Dinas Bina Marga secara efektif melalui media sosial, membuatnya mudah diakses dan dipahami masyarakat. Praktikan didorong untuk menciptakan konten yang menarik dan interaktif, seperti video reels, infografis, dan dokumentasi visual, yang dapat meningkatkan keterlibatan publik dengan media sosial dinas. Dalam proses ini, praktikan memiliki kesempatan untuk belajar dan mengasah keterampilan dalam produksi konten visual, mulai

dari perencanaan hingga pengeditan, terutama dalam pengerjaan proyek utama, yaitu video company profile untuk Suku Bidang UP4BM. Pengalaman ini memperkenalkan praktikan pada sistem kerja di lingkungan pemerintahan, memberikan wawasan mengenai struktur organisasi, alur kerja, serta bagaimana pelayanan publik dilakukan dengan pendekatan komunikasi yang transparan dan informatif. Melalui proses ini, diharapkan praktikan dapat membangun kompetensi dalam komunikasi publik, khususnya dalam menyampaikan pesan dinas yang informatif, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat melalui media sosial.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Tujuan KP, yaitu :

1. Menyelesaikan pada mata kuliah Kerja Profesi pada semester ke-tujuh.
 2. Mendapatkan ilmu baru maupun pengalaman kerja di perusahaan atau pemerintahan.
 3. Menambah relasi dengan rekan kerja.
 4. Menambah keterampilan dengan menggunakan ilmu yang didapat.
- ### 1.3 Tempat Pelaksanaan

Kerja Profesi Dinas Bina Marga merupakan perusahaan yang berlokasi di Jl. Taman Jatibaru No 1 Gedung Dinas Teknis Jatibaru Lt. 11. Dalam Kerja Profesi ini, Praktikan bertanggung jawab dalam membuat konten yang relevan untuk media sosial, termasuk video reels dan dokumentasi, guna memperkuat interaksi dan keterlibatan publik dengan informasi yang disajikan. 3 1.4

Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Praktikan menjalankan masa kerja profesi di Unit Pusat Data dan Informasi Bina Marga Jakarta selama 3 (tiga) bulan. Kegiatan dimulai pada tanggal 03 Juli 2024 sampai dengan 03 Oktober 2024.

Praktikan bekerja dengan sistem kerja Work From Office (WFO). Pelaksanaan kerja profesi yaitu lima hari dalam seminggu, mulai hari Senin hingga Jumat. 6 Dengan jam kerja dimulai pukul 08.00 WIB - 16.00 WIB, serta waktu makan

siang pada pukul 12.00 WIB - 13.00 WIB. Bulan Hari Jam Kerja Keterangan Juli

Senin – Jumat 08:00 – 16:00 WFO Agustus Senin – Jumat 08:00 – 16

:00 WFO September Senin – Jumat 08:00 – 16:00 WFO Tabel 1.1 Jad

wal Pelaksa

aan Kerja Profesi Bab 2 TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan Gambar 2.1 Logo Dinas Bina Marga DKI Jakarta

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta adalah bagian dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang didirikan secara resmi tahun 2015 berdasarkan

Peraturan Gubernur Jakarta Nomor 256 Tahun 2014. Dinas ini bertanggung jawab atas infrastruktur jalan. Pada 2017, di bawah Pelaksana Tugas Gubernur Sumarsono, Dinas Bina Marga mengalami restrukturisasi sesuai Peraturan Gubernur Nomor 273 Tahun 2016, yang mengubah posisi eselon IV di tingkat kecamatan menjadi jabatan pelaksana. Beberapa jabatan juga digabungkan untuk meningkatkan efektivitas kerja. Pada tahun 2020, struktur organisasi Dinas Bina Marga kembali berubah dengan tambahan tugas, termasuk penerangan jalan dan sarana umum, serta pembentukan Pusat Data dan Informasi Bina Marga sesuai Peraturan Gubernur Nomor 153 Tahun 2019. **7 Perubahan**

ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. 2.1.1 Visi dan Misi

2.1.1.1 Visi Mewujudkan infrastruktur Bina Marga yang modern, ramah,

berkelanjutan, dan berbudaya untuk Jakarta yang maju. 2.1.1.2 Misi 1.

Menyediakan Infrastruktur Berkualitas Internasional. Membangun infrastruktur berkualitas tinggi untuk menunjukkan Jakarta sebagai kota modern 2.

Mendukung Transportasi Massal. Mengembangkan infrastruktur yang terintegrasi dengan angkutan massal, terutama prasarana untuk pejalan kaki agar lebih mudah mengakses transportasi umum. 3. Menjaga Standar Layanan Infrastruktur

Memastikan kondisi infrastruktur tetap prima dan sesuai dengan standar

pelayanan, demi kenyamanan dan keamanan pengguna. 4. Menyediakan

Infrastruktur Ramah Disabilitas dan Berwawasan Lingkungan. Merancang

infrastruktur yang inklusif, estetis, dan ramah lingkungan, serta mendukung

kebutuhan penyandang disabilitas. Dengan visi ini, Bina Marga berkomitmen

membangun infrastruktur yang tidak hanya kuat dan fungsional, tetapi juga

mampu membentuk perilaku masyarakat yang tertib dan sadar lingkungan. 2.2

Struktur Organisasi Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Dinas Bina Marga

Jakarta Gambar 2.3 Bagan Struktur Organisasi PUSDATIN Dinas Bina Marga

dipimpin oleh Kepala Dinas, untuk melaksanakan tugasnya, Dinas Bina Marga

memiliki beberapa unit kerja yang masing-masing berfokus pada bidang

dan fungsinya. Setiap unit memiliki peran khusus dalam mendukung

pelaksanaan tugas utama Dinas Bina Marga. Selama pelaksanaan kerja

profesi di Pusat Data dan Informasi (PUSDATIN), struktur organisasi

memiliki pembagian tugas yang jelas di bawah pimpinan Kepala Unit Pusat Data dan Informasi (KAPUSDATIN) sebagai otoritas tertinggi. Semua divisi di PUSDATIN, termasuk Divisi Sosial Media, berada langsung di bawah koordinasi KAPUSDATIN. Sebagai pemimpin tertinggi, KAPUSDATIN bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan operasional PUSDATIN, termasuk mengawasi semua divisi dan memastikan bahwa setiap divisi bekerja sesuai dengan arahan strategis organisasi. KAPUSDATIN juga berperan dalam pengambilan keputusan besar dan penetapan kebijakan terkait pengelolaan data dan informasi. Pak Zidan adalah PIC untuk Sosial Media, yang bertanggung jawab langsung mengawasi operasional harian Divisi Media Sosial. Tugasnya meliputi pemberian arahan dan brief kepada tim Media Sosial, memantau kinerja tim, serta memastikan konten yang dihasilkan sesuai dengan kebijakan organisasi. Pak Zidan juga bertindak sebagai penghubung antara Divisi Sosial Media dan pimpinan, termasuk KAPUSDATIN. Selama kerja profesi, praktikan berada di bawah bimbingan langsung dari staf PUSDATIN, yaitu Pak Dino, Pak Temmy, dan Pak Dede. Ketiga staf ini memiliki peran sebagai mentor yang memberikan panduan teknis dan supervisi kepada praktikan, memastikan setiap tugas dan konten yang dihasilkan sesuai dengan standar organisasi. Mereka juga memberikan masukan dan evaluasi untuk pengembangan keterampilan praktikan dalam desain grafis pada media sosial. Praktikan ditempatkan pada Divisi Sosial Media sebagai desainer grafis dan sosial media desain. Praktikan bekerja bersama tim, yang terdiri dari beberapa rekan kerja dari Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan dan tim bertanggung jawab dalam pembuatan konten visual, termasuk desain grafis dan desain media sosial untuk publikasi di berbagai platform, sesuai dengan arahan yang diberikan oleh PIC dan staf PUSDATIN.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum pada PUSDATIN adalah Dokumentasi lapangan, pengumpulan informasi secara langsung di lokasi tertentu, yang melibatkan pengambilan foto, video, atau catatan penting untuk mendokumentasikan kejadian atau data di lapangan. Informasi yang dikumpulkan ini nantinya dapat digunakan untuk berbagai tujuan

seperti pelaporan, penelitian, atau dokumentasi proyek. Setelah dokumentasi lapangan selesai, desain grafis berperan dalam mengolah data visual tersebut menjadi lebih menarik dan informatif. Melalui elemen-elemen seperti infografis, tata letak yang baik, dan penggunaan warna yang efektif, desain grafis membantu menyampaikan informasi secara visual kepada audiens. Pembuatan video adalah tahapan kreatif yang melibatkan perencanaan dan produksi konten visual berdasarkan dokumentasi yang ada, di mana video dapat dibuat untuk keperluan presentasi, promosi, atau edukasi. Tahap akhir adalah editing video, yaitu proses penyuntingan rekaman untuk menyempurnakan alur cerita, memperbaiki kualitas audio dan visual, serta menambahkan elemen-elemen lain seperti musik, efek transisi, dan teks, sehingga video tersebut menjadi lebih profesional dan mudah dipahami oleh audiens.

2 Bab 3 PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Praktikan melaksanakan kerja profesi di Unit Pusat Data dan Informasi Bina Marga Jakarta pada divisi sosial media sebagai desain grafis dan sosial media desainer. Pada divisi tersebut, Praktikan mengerjakan desain grafis feed instagram, video reels, dan dokumentasi. 3.2 Pelaksanaan Kerja Praktikan melaksanakan kerja profesi dimulai sejak 3 Juli 2024 - 3 Oktober 2024. Kegiatan magang pada divisi Media Sosial terdiri dari tiga mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual. 3.2.1 Perancangan Desain Feed Instagram Hari pertama pada kerja profesi di Unit Pusat Data dan Informasi (PUSDATIN) Bina Marga Praktikan mendapatkan tugas dalam pengerjaan feed instagram. Gambar 3.1 Alur Penugasan Pekerjaan pertama yang dilakukan Praktikan adalah mengumpulkan referensi mengenai desain feed pemerintahan agar desain yang akan dibuat sesuai dengan target. Gambar 3.2 Referensi Feed Instagram Praktikan juga mencari referensi melalui feed instagram sebelumnya yang ada di instagram Dinas Bina Marga Jakarta, lalu melakukan perbaikan pada desain sebelumnya. Gambar 3.3 Referensi Feed Lama 1 Gambar 3.4 Referensi Feed Lama 2 Praktikan menerapkan desain yang sederhana dan terlihat cukup formal untuk sebuah postingan instagram. Praktikan menggunakan 3 warna utama dari logo Dinas Bina Marga DKI

Jakarta yaitu biru, oranye, dan putih, background yang dipakai cukup sederhana agar tidak terlalu banyak ornamen pada desain grafis. Setelah mencari referensi desain, praktikan diminta untuk membuat Perancangan Desain Poster Feed Instagram. Praktikan menggunakan software Figma dalam pengerjaan desain feed instagram. Sedangkan, rekan-rekan kerja di divisi sosial media menggunakan Canva sebagai software editing mereka. Menurut Praktikan software Figma lebih mudah dalam penggunaan dan dapat dikerjakan bersama-sama. Gambar 3.5 Artboard Figma Praktikan merancang desain poster dengan mempertimbangkan estetika visual yang konsisten dengan identitas visual Dinas Bina Marga DKI Jakarta, menggunakan warna-warna yang sesuai dengan brand guidelines . Praktikan memilih font dibuat agar informasi dapat tersampaikan dengan baik dan mudah dibaca oleh publik yang mengakses feed Instagram. Praktikan juga menyesuaikan Ukuran dan tata letak teks untuk menciptakan keseimbangan visual yang nyaman. Gambar 3.6 Desain Feed 1 Gambar 3.7 Desain Feed 2

3.2.2 Perancangan Video Reels Instagram

Praktikan juga membuat konten video reels Instagram untuk menginformasikan pengerjaan yang telah mencapai target. Video reels ini dibuat dengan cara Praktikan mengambil footage Video secara langsung di Lokasi yang telah selesai dalam pengerjaan. **1 5** Instagram Reels adalah fitur video pendek di Instagram yang memungkinkan pengguna membuat video hingga 90 detik. **1** Dengan Reels, pengguna dapat menambahkan elemen kreatif seperti musik, efek, teks, dan filter untuk memperindah video mereka. Gambar 3.8 Dokumentasi Pengambilan Video Praktikan menjadikan video reels sebelumnya sebagai referensi. Namun, Praktikan melakukan beberapa perbaikan agar video dapat dilihat dengan nyaman dan jelas. Gambar 3.9 Referensi Video Reels Instagram Praktikan menggunakan Aplikasi Adobe Premiere dalam mengedit video reels Instagram dengan menerapkan ilmu yang Praktikan dapat saat Pendidikan di Universitas Pembangunan Jaya. Gambar 3.10 Artboard Adobe Premiere Gambar 3.12 Video Reels 1 Gambar 3.11 Video Reels 2

3.2.3 Dokumentasi Kegiatan Praktikan

melakukan dokumentasi berupa video dan foto di lapangan pada saat pengerjaan dan rapat kerja. Dokumentasi yang

dihasilkan untuk laporan kerja ataupun bahan editing dalam pembuatan video/foto feeds. Praktikan menggunakan aplikasi TimeStamp dalam pengambilan foto rapat untuk menunjukkan lokasi dan waktu secara real time. Selain itu, dokumentasi juga menggunakan kamera DSLR dan DJI untuk hasil yang maksimal. Gambar 3.14 Dokumentasi Rapat Gambar 3.13 Dokumentasi Kegiatan di Setu Babakan Gambar 3.15 Dokumentasi Tinjauan Tiang Lampu 3.2

4 Perancangan Video Company Profile Company profile adalah tulisan yang dibuat oleh praktisi PR untuk memberikan gambaran umum tentang sebuah perusahaan (Kriyantono, 2008). Informasi yang disajikan dalam company profile ini biasanya bersifat ringkas, menyoroti poin-poin utama yang ingin disampaikan perusahaan kepada publik. Setiap perusahaan memiliki kebebasan untuk memilih poin mana yang ingin dibuka secara luas. Beberapa perusahaan bahkan menyesuaikan company profile mereka untuk audiens tertentu, seperti konsumen, pihak bank, pemerintah, atau pemasok. Biasanya, strategi ini diterapkan oleh perusahaan besar dengan berbagai bidang usaha dan segmen audiens yang beragam. Praktikan bersama rekan mendapatkan tugas dalam pembuatan video company profile yang diminta oleh UP4BM yang terletak di Jakarta Timur. Menindak lanjuti permintaan dari UP4BM pada pembuatan video company profile Praktikan dan rekan membuat perancangan awal yaitu berupa script, storyboard & storyline. Gambar 3.17 Script Video Company Profile UP4BM 1 Gambar 3.18 Script Video Company Profile UP4BM 2 Gambar 3.16 Struktur Penugasan Video Company Profile UP4BM Gambar 3.19 Storyboard Video Company Profile UP4BM Praktikan membuat storyboard untuk mengatasi adanya kesalahpahaman pengetahuan mengenai pengambilan gambar video. Gambar 3.20 Proses Pengerjaan Peralatan yang digunakan dalam pengambilan video adalah kamera DSLR, DJI Osmo, Tripod, Mic Saramonic, dan Drone. Gambar 3.22 Dokumentasi Pengambilan Gambar Gambar 3.21 Dokumentasi Pengambilan Gambar 2 Gambar 3.23 Proses Pengambilan Gambar 3 Praktikan melakukan editing video dengan menggunakan Aplikasi Adobe Premiere. Gambar 3.24 Proses Editing Praktikan menggunakan beberapa teknik editing, seperti trim atau trimming, yaitu proses

menghapus bagian awal atau akhir klip serta menyesuaikan durasi video sesuai konsep yang diinginkan. Selain itu, terdapat teknik cut yang berfungsi memotong bagian atau adegan yang tidak diperlukan, sehingga hanya bagian tertentu yang dipertahankan. Gambar 3.27 Video Company Profile UP4BM Video Company Profile diupload dalam Onedrive: https://drive.google.com/file/d/1tT6_nY0SEhcFXi9FC3SvA3xN-GRTtSuQ/view?usp=sharing

3.3 Kendala yang Dihadapi Salah satu masalah utama yang dihadapi praktikan adalah kurang jelas dalam pemberian brief atau instruksi pekerjaan. Pada lingkungan kerja tim yang dinamis, komunikasi yang jelas sangat penting untuk memastikan semua pihak memahami tugas dan tanggung jawab. Selama magang, sering kali terjadi situasi di mana briefing diberikan tanpa penjelasan yang cukup detail, sehingga memicu kebingungan mengenai tugas yang harus dilakukan. Gambar 3.25 Proses Screening 2

Gambar 3.26 Proses Screening Kurang jelasnya dalam pemberian instruksi sering kali menyebabkan adanya revisi berulang karena hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan ekspektasi, atau waktu pengerjaan yang lebih lama karena perlu menunggu konfirmasi lebih lanjut dari atasan atau PIC. Selain itu, koordinasi yang kurang terstruktur juga terjadi, seperti pemberian tugas yang mendadak tanpa perencanaan waktu yang baik, sehingga mengganggu alur kerja yang telah direncanakan. Sebagai seorang desainer grafis, salah satu tantangan kreatif yang dihadapi praktikan adalah adanya batasan-batasan yang ketat dalam menciptakan desain konten. Setiap desain yang dibuat harus memenuhi standar identitas visual dari Dinas Bina Marga DKI Jakarta, yang sering kali melibatkan penggunaan elemen visual dan warna yang sudah diatur secara ketat. Hal ini membatasi ruang untuk bereksplorasi dalam menciptakan postingan yang lebih beragam dan inovatif. Keterbatasan ini mengurangi peluang praktikan untuk bereksperimen dengan ide-ide kreatif baru, gaya visual yang berbeda, atau kombinasi elemen grafis yang lebih dinamis. Akibatnya, posting konten media sosial cenderung menjadi seragam dan kurang menarik secara visual, yang bisa mempengaruhi engagement dari audiens. Sementara mempertahankan

konsistensi visual memang penting, batasan ini menimbulkan tantangan bagi praktikan untuk berkontribusi dalam memberikan sentuhan kreatif yang lebih personal dan segar dalam desain konten. Dalam pengerjaan video company profile juga mengalami kendala dalam komunikasi dan kurangnya brief dalam pengerjaan. Hal ini dapat terjadi karena pengetahuan antara Praktikan dan rekan kerja yang berbeda.

3.4 Cara Mengatasi Kendala Praktikan harus lebih aktif dalam meminta brief yang lebih jelas, Saat mendapatkan tugas yang belum sepenuhnya jelas, Praktikan harus meminta penjelasan lebih lanjut. Hal ini bisa dilakukan melalui diskusi langsung atau bertanya melalui chat agar tidak terjadi miskomunikasi terkait desain yang diinginkan. Meskipun desain harus mengikuti pedoman, praktikan harus berusaha mencari ruang untuk inovasi dengan menyarankan variasi yang tetap sesuai dengan identitas visual Dinas Bina Marga. Contohnya, praktikan mengusulkan perubahan pada tata letak, penggunaan warna, atau gaya tipografi yang masih sejalan dengan pedoman visual, tetapi memberikan nuansa baru.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Pengalaman yang diperoleh Praktikan dalam Kerja profesi di Unit Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) divisi sosial media memberikan pengalaman berharga dalam mengomunikasikan informasi dan desain visual. Di sini, Praktikan akan belajar bagaimana representasi visual yang mudah dipahami oleh berbagai pihak Pekerjaan ini melatih kemampuan menggunakan berbagai software seperti Figma, Adobe Photoshop dan Adobe Premiere Pro untuk membuat infografis ataupun video menarik. Pengalaman ini juga mengajarkan Praktikan dalam mengoperasikan kamera DSLR, kamera DJI, Drone dan Mic Saramonic. Di Pusdatin, peran desain grafis juga membantu dalam membuat laporan visual yang lebih efektif, mendukung publikasi, serta menyebarkan informasi proyek dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif.

Bab 4 PENUTUP

4.1 Simpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan kerja profesi di Dinas Bina Marga Jakarta pada Unit Pusat Data dan Informasi, Divisi Sosial Media selama tiga bulan menunjukkan bahwa praktikan berhasil berkontribusi dalam meningkatkan visibilitas dan interaksi

REPORT #24429321

publik dengan dinas melalui pembuatan konten sosial media yang menarik dan informatif. Praktikan terlibat aktif dalam pembuatan berbagai jenis konten, seperti video reels dan dokumentasi, yang membantu menyampaikan pesan dinas dengan cara yang lebih kreatif dan mudah dipahami. Proyek utama, yaitu pembuatan video company profile untuk Unit UP4BM, memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dalam mengelola seluruh proses produksi, mulai dari perencanaan konsep hingga penyuntingan video. Selama periode ini, praktikan tidak hanya mengasah keterampilan teknis, tetapi juga memahami lebih dalam tentang bagaimana Dinas Bina Marga berperan penting dalam pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur Jakarta. Secara keseluruhan, kerja profesi ini memberikan pengalaman yang sangat berarti dalam dunia komunikasi publik di sektor pemerintahan.

4.2 Saran Saran yang praktikan dapat sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Kordinasi harus lebih jelas dan teratur dalam memberikan pekerjaan ataupun brief.
2. Desain grafis tidak dibatasi agar praktikan dapat bereksplorasi dalam menciptakan postingan yang beragam.



REPORT #24429321

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	1.1% nextdigital.co.id https://nextdigital.co.id/apa-itu-instagram-reels/	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.89% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8506/13/13.%20BAB%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.86% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8987/11/BAB%201.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
4.	0.81% ojs.selodangmayang.com https://ojs.selodangmayang.com/index.php/bappeda/article/download/259/211	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.53% idwebhost.com https://idwebhost.com/blog/instagram-reels/	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.46% sipora.polije.ac.id https://sipora.polije.ac.id/15339/3/Bab1%20Pendahuluan.pdf	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.29% static.buku.kemdikbud.go.id https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Desain..	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.16% kerma.esaunggul.ac.id https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..	●